



**STIE - YPUP
MAKASSAR**

Laporan ini bersifat rahasia.
Untuk kalangan Internal Institusi

LAPORAN KEPUASAN **PENGGUNA LULUSAN** PROGRAM STUDI AKUNTANSI **STIE YPUP MAKASSAR** **TAHUN 2025**



Diterbitkan oleh:
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YPUP Makassar
Jl. Andi Tonro No.17, Makassar, Sulawesi Selatan
Website: www.stieypup.ac.id | Email: info@stieypup.ac.id
Tahun Terbit: 2025

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YPUP Makassar Tahun Akademik 2023–2024 dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan wujud nyata komitmen institusi dalam menjamin mutu pendidikan sekaligus sarana evaluasi terhadap kemampuan lulusan dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar berupaya secara konsisten menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga berkarakter, beretika, serta memiliki kesiapan menghadapi tantangan global. Sejalan dengan perkembangan zaman dan persaingan kerja yang semakin kompetitif, pengukuran kepuasan pengguna lulusan menjadi salah satu instrumen penting untuk menilai kesesuaian kurikulum, efektivitas proses pembelajaran, serta mutu sumber daya manusia yang dihasilkan.

Laporan ini menyajikan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Akuntansi, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari instansi pemerintah, perusahaan swasta, lembaga non-profit, hingga organisasi lainnya. Masukan yang diperoleh dari para pengguna lulusan menjadi sumber informasi yang sangat berharga bagi upaya perbaikan berkelanjutan, sehingga kualitas pendidikan di Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar semakin sejalan dengan kebutuhan pasar kerja.

Tujuan utama dari pengukuran ini adalah memperoleh gambaran objektif mengenai kinerja lulusan, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi internal dan bahan perbaikan kurikulum, sehingga lulusan Program Studi Akuntansi benar-benar mampu menjawab tuntutan dunia usaha dan industri. Dengan demikian, daya saing lulusan dapat terus ditingkatkan baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini, baik dari pengguna lulusan maupun internal Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar. Kerja sama dan partisipasi aktif tersebut menjadi faktor penting dalam penyusunan laporan ini. Harapannya, kolaborasi yang terjalin dapat terus ditingkatkan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

Akhirnya, kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran, masukan, serta kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat secara luas, khususnya bagi pengembangan kualitas lulusan Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar, serta secara umum dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

Penyusun

Abdul Sumarlin

Penanggung Jawab Tracer Study



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
YAYASAN PENDIDIKAN UJUNG PANDANG (YPUP)
Jl. Andi Tonro No. 17 Telp. (0411) 871890, Fax. (0411) 830520, Makassar 90322

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Laporan : Laporan Kepuasan Pengguna Lulusan Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar Tahun
2025/2026

Isi Laporan : Kepuasan Pengguna Lulusan Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi YPUP Makassar Tahun 2025

Pengusul :
Nama Lengkap : Abdul Sumarlin, SE, MM
NIDN : 0926116702
Tanggal Pelaksanaan : Juni 2025 – Agustus 2025
Tempat Pelaksanaan : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar
Jumlah Dana : Rp. 0-

Makassar, 18 September 2025
Diajukan Oleh:
Sub Bidang



Abdul Sumarlin, SE, MM
NIDN. 0916048102

Menyetujui,
Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan

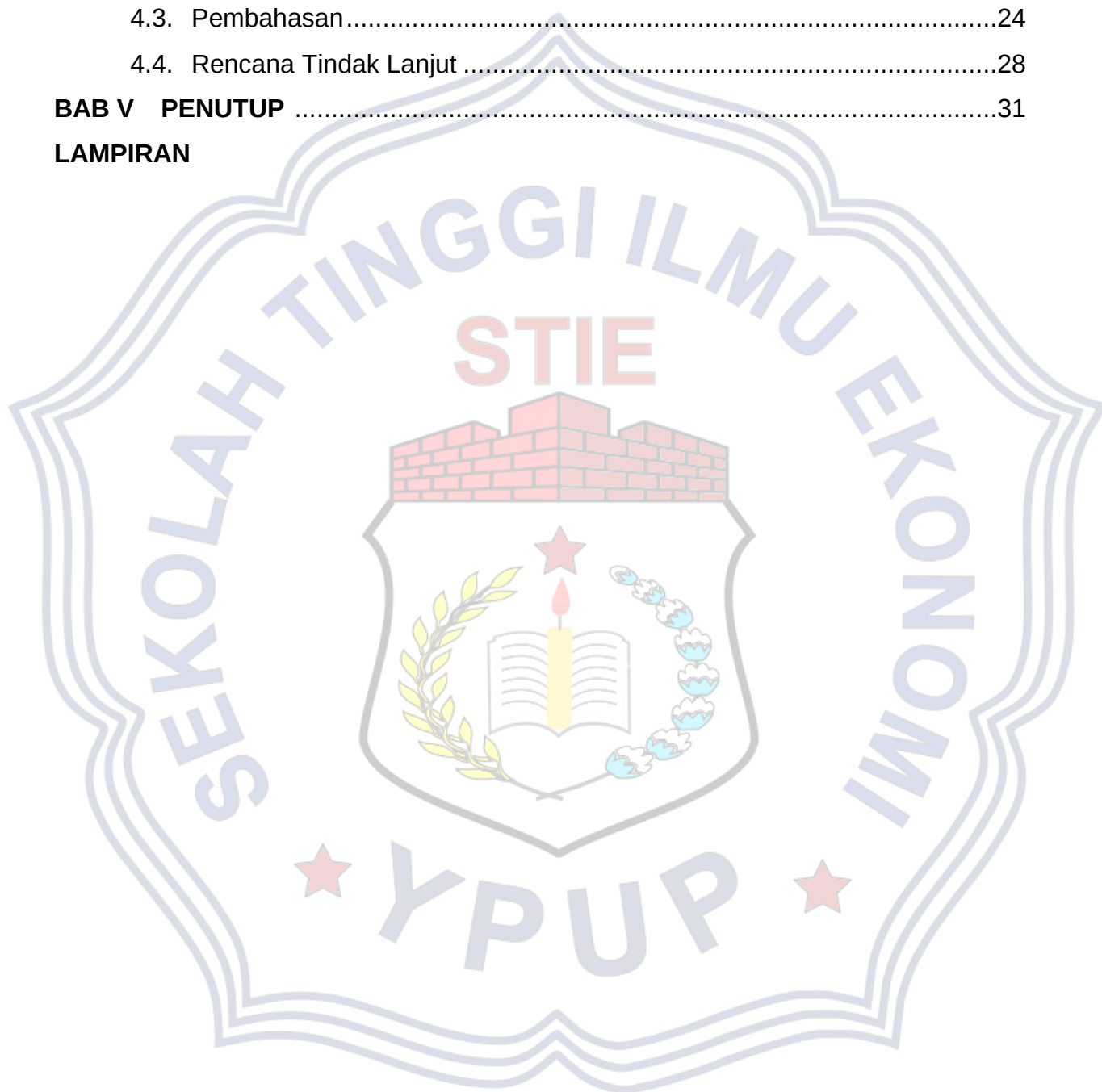


Rahmawati Umar, SE, M.Si
NIDN. 0926116702

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Halaman Pengesahan	3
Daftar Isi	4
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Pengukuran Kepuasan Pengguna Lulusan	2
1.3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan	4
1.4. Luaran yang Diharapkan	4
1.5. Manfaat Kegiatan	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
2.1. Etika	5
2.2. Kompetensi Utama (Keahlian pada Bidang Ilmu)	6
2.3. Kemampuan Berbahasa Asing	7
2.4. Penggunaan Teknologi Informasi	8
2.5. Kemampuan Berkomunikasi	9
2.6. Pengembangan Diri	11
2.7. Kerjasama	12
BAB III METODE PENGUKURAN KEPUASAN	15
3.1. Ruang Lingkup Kegiatan	15
3.2. Populasi dan Sampel	15
3.3. Instrumen Survey	15
3.4. Prosedur Pengumpulan Data	20
3.5. Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN TINDAK LANJUT	22
4.1. Profile Responden	22

4.2. Tingkat Kepuasan	22
4.3. Pembahasan	24
4.4. Rencana Tindak Lanjut	28
BAB V PENUTUP	31
LAMPIRAN	



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu tolok ukur utama dalam menilai kualitas pendidikan tinggi. Hal ini menjadi penting karena dunia kerja menuntut lulusan tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga etika, keterampilan, dan daya saing yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar secara berkelanjutan melakukan survei kepuasan pengguna. Survei ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana kompetensi lulusan sesuai dengan harapan pengguna, sekaligus menjadi dasar perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Hasil survei memperlihatkan bahwa etika kerja lulusan mendapat apresiasi tinggi. Nilai integritas, kedisiplinan, dan sikap profesional dinilai sudah baik, sehingga lulusan mampu diterima dan dipercaya oleh instansi maupun perusahaan tempat mereka bekerja. Hal ini juga menjadi modal penting dalam menjaga citra positif almamater.

Dari sisi kompetensi bidang ilmu, pengguna menilai lulusan Akuntansi STIE YPUP Makassar memiliki penguasaan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pekerjaan. Lulusan dinilai mampu menerapkan teori akuntansi dalam praktik, menyelesaikan masalah, dan memberikan kontribusi nyata di lingkungan kerja.

Kemampuan berbahasa asing juga menjadi salah satu indikator kepuasan pengguna. Meskipun mayoritas alumni dinilai baik, masih ada sebagian kecil yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, menjadi perhatian khusus agar lulusan memiliki daya saing di pasar kerja global.

Pada era digital, penguasaan teknologi informasi menjadi keharusan. Lulusan Program Studi Akuntansi umumnya sudah terampil dalam penggunaan aplikasi komputer dan perangkat lunak akuntansi. Namun, peningkatan tetap diperlukan agar mereka mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi terbaru.

Selain kemampuan teknis, keterampilan komunikasi juga menjadi aspek penting. Mayoritas pengguna menilai lulusan memiliki kemampuan komunikasi yang baik, meski masih ada yang perlu dibenahi. Keterampilan ini krusial dalam menyampaikan ide, berkoordinasi, serta membangun hubungan kerja yang produktif.

Kemampuan bekerja sama dalam tim mendapat tanggapan positif dari pengguna. Lulusan Akuntansi dinilai mampu berkolaborasi, menghargai pendapat orang lain, serta aktif berkontribusi dalam menyelesaikan tugas kelompok. Hal ini mencerminkan kesiapan alumni dalam menghadapi dunia kerja modern yang menuntut kerja sama lintas disiplin.

Aspek pengembangan diri juga mendapat perhatian. Alumni Akuntansi umumnya memiliki motivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kapasitas diri. Meskipun demikian, masih ada sebagian kecil yang perlu ditingkatkan agar lebih konsisten dalam mengembangkan potensi diri sesuai kebutuhan karier.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar telah memenuhi sebagian besar ekspektasi pengguna. Ke depan, program studi perlu terus memperkuat kurikulum, meningkatkan soft skill, dan mendorong mahasiswa untuk aktif dalam pengembangan diri agar kualitas lulusan semakin kompetitif dan relevan dengan perkembangan dunia kerja..

1.2.Tujuan Pengukuran Kepuasan Pengguna Lulusan

Pengukuran kepuasan pengguna lulusan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas lulusan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YPUP Makassar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui pengukuran ini, program studi dapat menilai kompetensi utama yang dimiliki lulusan, mulai dari aspek pengetahuan, keterampilan, hingga sikap kerja yang ditunjukkan dalam lingkungan profesional. Hal ini penting agar institusi memiliki gambaran nyata tentang performa lulusan setelah memasuki dunia kerja.

Selain itu, pengukuran ini juga bertujuan untuk mengevaluasi relevansi kurikulum yang diterapkan di Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar. Umpan balik dari pengguna lulusan akan menjadi indikator apakah materi pembelajaran, metode pengajaran, serta praktik yang diberikan selama masa studi telah sesuai dengan tuntutan lapangan kerja. Dengan demikian, hasil pengukuran dapat dijadikan acuan dalam melakukan penyesuaian atau pembaruan kurikulum agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Tujuan berikutnya adalah untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Masukan yang diperoleh dari pengguna lulusan Program Studi Akuntansi dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kualitas dosen, strategi pembelajaran, serta fasilitas pendidikan. Dengan adanya evaluasi ini, program studi dapat merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk memastikan lulusan yang dihasilkan memiliki daya saing tinggi.

Pengukuran kepuasan pengguna lulusan juga penting dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa selama proses pendidikan. Informasi mengenai keterampilan dan sikap yang diharapkan oleh pengguna lulusan Program Studi Akuntansi dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Dengan begitu, mahasiswa dapat mengembangkan keahlian tambahan seperti kemampuan berbahasa asing, keterampilan komunikasi, dan penguasaan teknologi informasi.

Selain itu, tujuan pengukuran ini adalah untuk memperkuat daya saing lulusan baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan lulusan dari perspektif pengguna, Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar dapat menyiapkan strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih tepat sasaran. Hal ini sekaligus mendukung pencapaian visi institusi dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berkontribusi nyata bagi masyarakat.

Akhirnya, pengukuran kepuasan pengguna lulusan juga dimaksudkan sebagai bagian dari pemenuhan indikator akreditasi dan jaminan mutu pendidikan tinggi. Hasil pengukuran ini dapat digunakan sebagai bukti nyata dalam penilaian eksternal maupun internal bahwa Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Lebih jauh lagi, hasil pengukuran ini juga memperkuat hubungan kerja sama dengan para pemangku kepentingan, khususnya pengguna lulusan, sehingga tercipta sinergi yang saling menguntungkan dalam mencetak sumber daya manusia unggul.

Adapun Rumusan Tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kualitas lulusan Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.
2. Mengevaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.

3. Mendapatkan masukan untuk peningkatan mutu pendidikan, baik dari sisi dosen, metode, maupun sarana pendukung.
4. Memberikan informasi bagi mahasiswa mengenai standar kompetensi yang diharapkan pengguna lulusan.
5. Memperkuat daya saing lulusan agar mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan global.
6. Menyediakan data sebagai bukti akreditasi dan jaminan mutu pendidikan tinggi.
7. Membangun sinergi dan hubungan baik antara perguruan tinggi dengan pengguna lulusan.

1.3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengukuran kepuasan pengguna lulusan Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar ditetapkan berlangsung pada bulan Juli hingga Agustus 2025. Pemilihan rentang waktu tersebut dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana secara optimal, karena periode itu bertepatan dengan akhir tahun akademik sehingga memudahkan proses pengumpulan data dari pengguna lulusan. Selain itu, penetapan kurun waktu dua bulan memberikan kesempatan yang cukup bagi tim pelaksana untuk melakukan koordinasi, penyebaran instrumen, pengumpulan data, hingga analisis hasil secara menyeluruh, sehingga laporan yang dihasilkan dapat disusun dengan lebih akurat dan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di program studi.

1.4. Luaran yang Diharapkan

Adapun luaran yang diharapkan adalah:

1. Dokumen hasil survei kepuasan pengguna alumni Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar.
2. Rekomendasi perbaikan sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar.

1.5. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat kegiatan adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran di Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar.
2. Sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan peringkat lulusan Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar secara nasional.

BAB II

KAJIAN TEORI

Bab ini menyajikan kajian teori yang menjadi landasan konseptual dalam penelitian mengenai kepuasan pengguna lulusan program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YPUP Makassar. Kajian teori berfungsi sebagai pijakan dalam memahami konsep, indikator, serta variabel yang diteliti, sehingga penelitian dapat memiliki kerangka berpikir yang jelas, sistematis, dan terarah. Landasan teori ini juga penting untuk memberikan dasar akademik yang kuat dalam menganalisis temuan penelitian.

Kepuasan pengguna lulusan dalam penelitian ini diukur berdasarkan tujuh aspek utama, yakni etika, kompetensi utama, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, pengembangan diri, dan kerjasama. Masing-masing aspek dibahas secara rinci dengan memaparkan definisi, teori yang relevan, serta indikator yang dijadikan acuan. Dengan demikian, kajian teori ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai standar kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

2.1. Etika kerja

Etika kerja adalah suatu semangat kerja yang dimiliki oleh masyarakat untuk mampu bekerja lebih baik guna memperoleh nilai hidup mereka. Etika kerja menentukan penilaian manusia yang diwujudkan dalam suatu pekerjaan. Menurut (Tasmara 2002), etika kerja merupakan sikap, pandangan, kebiasaan, ciri-ciri atau sifat mengenai cara bekerja yang dimiliki seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa etika kerja yang tinggi tentunya rutinitas tidak akan membuat bosan, bahkan mampu meningkatkan prestasi kerjanya atau kinerja. Hal yang mendasari etika kerja tinggi di antaranya keinginan untuk menjunjung tinggi mutu pekerjaan, maka individu yang mempunyai etos kerja tinggi akan turut serta memberikan masukan-masukan ide di tempat bekerja.

Menurut (Sinamo 2011) “Etika Kerja adalah kumpulan perilaku kerja positif dan berkualitas tinggi yang didirikan atas pengetahuan yang jelas dan keyakinan yang kuat dalam pola kerja yang saling berhubungan”. Etika kerja pegawai yang baik ditunjukkan dengan cara membangun hubungan yang baik dengan seluruh perangkat yang ada di lingkungan kerja. Hal ini

akan berdampak pada tingkat kenyamanan dalam bekerja sehingga diharapkan kualitas kerja yang dihasilkan akan tinggi.

Menurut Asifudin yang dikutip (Alwiyah 2016) indikator etika kerja yaitu:

1. Kerja yang Positif
2. Disiplin Kerja
3. Tekun
4. Pendidikan
5. Profesionalisme

2.2. Kompetensi Utama (Keahlian pada Bidang Ilmu)

Kompetensi Utama adalah kemampuan inti yang diharapkan dikuasai oleh lulusan dari suatu program studi tertentu—sering disebut sebagai *core competencies* atau kurikulum inti—yang menjadi dasar utama bagi kualifikasi lulusan sarjana S1 (Ariani and Elviana 2014).

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002, kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting dan menjadi ciri khas dari program studi.

Dalam kerangka Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kompetensi utama digambarkan sebagai kemampuan minimal yang harus dimiliki lulusan untuk menunjukkan kinerja yang memuaskan sesuai dengan ciri khas program studi tersebut

Komponen utama kompetensi ini mencakup landasan kepribadian, penguasaan ilmu dan keterampilan, kemampuan berkarya, perilaku dalam berkarya, serta pemahaman terhadap kaidah kehidupan bermasyarakat

Kompetensi sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas demi keberhasilan suatu organisasi. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat di dalamnya. Dalam organisasi publik, peran SDM lebih ditekankan pada kemampuan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, sehingga organisasi tetap memiliki reputasi kinerja yang unggul dan akuntabel di mata masyarakat. Dengan demikian, kompetensi SDM pada setiap level manajemen menjadi urgen baik level pimpinan maupun staf pemerintahan.

Spencer dan Spencer (Moeheriono, 2018) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai

sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu. Kemudian Wibowo (2017) mengemukakan bahwa kompetensi sebagai suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Pada dasarnya banyak indikator yang dapat mempengaruhi kompetensi. Menurut (Moeheriono 2014) menyampaikan bahwa secara rinci terdapat lima indikator kompetensi yang harus dimiliki oleh semua individu, yaitu sebagai berikut:

1. Task skills, yaitu keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan standar di tempat kerja.
2. Task management skills, yaitu keterampilan untuk mengelola serangkaian tugas yang berbeda yang muncul dalam pekerjaan.
3. Contingency management skills, yaitu keterampilan mengambil tindakan yang cepat dan tepat bila timbul suatu masalah dalam pekerjaan.
4. Job role environment skills, yaitu keterampilan untuk bekerja sama serta memelihara kenyamanan lingkungan kerja.
5. Transfer skills, yaitu keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja baru

2.3. Kemampuan berbahasa asing

Kemampuan berbahasa asing merupakan keterampilan penting yang mencakup penguasaan aspek mendengarkan (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing) dalam bahasa selain bahasa ibu. Penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, sangat dibutuhkan dalam era globalisasi karena mempermudah komunikasi lintas negara, memperluas akses informasi, serta meningkatkan daya saing individu di dunia kerja. Bagi lulusan perguruan tinggi, kemampuan ini tidak hanya menjadi nilai tambah, tetapi juga seringkali menjadi salah satu syarat utama dalam dunia profesional, baik untuk bekerja di sektor pemerintahan, swasta, maupun usaha mandiri. Dengan kemampuan berbahasa asing yang baik, lulusan diharapkan mampu menjalin relasi internasional, mengakses pengetahuan global, serta beradaptasi dengan dinamika perkembangan zaman.

Indikator kemampuan berbahasa asing (bahasa Inggris) menurut (Riyantini and Suprasti 2020) yang digunakan dalam penelitian tersebut mencakup beberapa aspek keterampilan berbahasa. Indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Listening (mendengarkan) – kemampuan memahami percakapan atau informasi yang disampaikan dalam bahasa asing, baik dalam konteks formal maupun nonformal.
2. Speaking (berbicara) – keterampilan menggunakan bahasa asing secara lisan dalam percakapan sehari-hari maupun situasi profesional, termasuk interaksi dengan wisatawan asing.
3. Reading (membaca) – kemampuan memahami teks tertulis dalam bahasa asing, seperti dokumen, brosur, atau informasi yang relevan dengan pekerjaan.
4. Writing (menulis) – keterampilan menulis dalam bahasa asing untuk keperluan komunikasi, seperti korespondensi, laporan, atau media promosi.

Keempat indikator ini selaras dengan kerangka kompetensi bahasa internasional, seperti yang juga banyak digunakan dalam penelitian terkait kemampuan bahasa asing pada pelaku UMKM maupun dunia kerja

2.4. Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi merupakan pemanfaatan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan sistem digital untuk mengelola data, mengolah informasi, serta mendukung aktivitas manusia dalam berbagai bidang. Teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pengambilan keputusan, dan memperluas akses pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, bisnis, maupun pemerintahan, penggunaan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan pokok karena mampu memberikan solusi praktis terhadap masalah pengelolaan data, distribusi informasi, serta interaksi jarak jauh yang semakin relevan di era digital.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga mencakup literasi digital, etika penggunaan, dan kemampuan adaptasi terhadap inovasi baru. Keberhasilan penggunaan teknologi tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat, tetapi juga pada kompetensi pengguna dalam mengakses, memproses, dan memanfaatkan informasi secara efektif dan bertanggung jawab. Misalnya, dalam dunia usaha kecil dan menengah (UMKM), pemanfaatan aplikasi keuangan digital dapat membantu pencatatan transaksi secara lebih rapi, mempermudah

akses modal, serta memperluas jaringan pemasaran melalui platform e-commerce. Dengan demikian, teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan kualitas hidup masyarakat di era globalisasi.

Menurut (Kalibjian 2021). Information technology user behavior monitoring rule generation., indikator penggunaan teknologi informasi meliputi:

1. Akses informasi.
2. Pengolahan data.
3. Komunikasi digital.
4. Kolaborasi online.
5. Pemecahan masalah dengan TI.
6. Literasi digital & etika.
7. Adaptasi teknologi baru.

2.5. Kemampuan Berkomunikasi

Indikator kemampuan berkomunikasi mencerminkan keterampilan dasar yang harus dimiliki seseorang agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara efektif oleh lawan bicara. Kejelasan (clarity) menjadi aspek penting agar informasi tersampaikan dengan singkat dan mudah dipahami, sedangkan keterampilan mendengar (listening skill) memungkinkan seseorang memahami pesan lawan bicara dengan penuh perhatian. Selain itu, kesesuaian (appropriateness) mengajarkan pentingnya menyesuaikan komunikasi dengan situasi, konteks, serta siapa lawan bicaranya. Kemampuan memberikan umpan balik (feedback) juga berperan besar karena menjadi penanda bahwa pesan dipahami dan dihargai. Di sisi lain, empati (empathy) memperkuat hubungan antarindividu karena menunjukkan kepedulian dan kemampuan memahami perspektif orang lain.

Selain aspek tersebut, komunikasi tidak hanya disampaikan secara verbal, tetapi juga melalui bahasa tubuh (nonverbal communication) seperti ekspresi wajah, gestur, maupun intonasi suara yang memperkuat makna pesan. Keterbukaan (openness) menunjukkan sikap mau menerima kritik, saran, dan ide, sehingga komunikasi bersifat dua arah dan lebih konstruktif. Keterampilan berbicara (speaking skill) serta menulis (writing skill) berperan dalam menyampaikan informasi secara runtut, baik lisan maupun tertulis, sehingga pesan mudah dimengerti. Dalam era digital, kemampuan menggunakan media komunikasi digital (digital

communication skill) menjadi sangat penting karena interaksi kini banyak dilakukan melalui email, chat, atau platform kolaborasi online. Dengan menguasai seluruh indikator tersebut, komunikasi dapat berjalan lebih efektif, membangun kepercayaan, serta memperkuat kerja sama di berbagai lingkungan.

Menurut (Lazinina 2022) Indikator Kemampuan Berkomunikasi

1. Kejelasan (Clarity)
Kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas, singkat, dan mudah dipahami.
2. Keterampilan Mendengar (Listening Skill)
Kemampuan memahami pesan dari orang lain dengan penuh perhatian.
3. Kesesuaian (Appropriateness)
Menyampaikan pesan sesuai konteks, situasi, dan lawan bicara.
4. Umpan Balik (Feedback)
Kemampuan memberikan tanggapan yang tepat terhadap pesan yang diterima.
5. Empati (Empathy)
Mampu menempatkan diri pada perspektif lawan bicara untuk membangun hubungan yang baik.
6. Bahasa Tubuh (Nonverbal Communication)
Menggunakan ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan intonasi suara untuk memperkuat pesan.
7. Keterbukaan (Openness) ★
Kemauan untuk menerima kritik, saran, dan ide dari orang lain.
8. Keterampilan Berbicara (Speaking Skill)
Kemampuan menyampaikan ide, pendapat, dan informasi secara lisan dengan runtut dan meyakinkan.
9. Keterampilan Menulis (Writing Skill)
Kemampuan menyampaikan informasi secara tertulis dengan tata bahasa dan struktur yang benar.
10. Keterampilan Menggunakan Media Digital (Digital Communication Skill)
Kemampuan menggunakan media komunikasi digital (email, chat, aplikasi kolaborasi) secara efektif.

2.6. Pengembangan Diri

Indikator pengembangan diri mencakup berbagai aspek yang mendukung peningkatan kapasitas individu, baik secara personal maupun profesional. Kesadaran diri (*self-awareness*) menjadi fondasi utama karena melalui pemahaman terhadap kekuatan, kelemahan, minat, dan nilai yang dimiliki, seseorang dapat menentukan arah perkembangan yang tepat. Motivasi intrinsik juga berperan penting sebagai pendorong internal untuk terus belajar dan mencapai tujuan, sedangkan pengelolaan diri (*self-management*) membantu individu dalam mengatur waktu, mengendalikan emosi, serta mengelola stres agar kinerja tetap optimal. Selain itu, kemampuan belajar (*learning ability*) menuntut kesediaan untuk terus menambah pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai metode, yang menjadi bekal menghadapi perubahan zaman.

Lebih jauh, penerimaan umpan balik (*feedback acceptance*) menunjukkan keterbukaan individu terhadap masukan yang bermanfaat bagi perbaikan diri. Dalam lingkungan yang dinamis, kemampuan beradaptasi (*adaptability*) menjadi krusial agar seseorang tetap fleksibel menghadapi perubahan teknologi maupun situasi kerja. Pengembangan diri juga erat kaitannya dengan keterampilan sosial (*social skill development*) yang mendukung kemampuan membangun relasi, kolaborasi, dan memperluas jaringan profesional. Terakhir, perencanaan karir (*career planning*) memberikan arah yang jelas bagi individu untuk merumuskan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta strategi pencapaiannya. Dengan menguasai seluruh indikator ini, seseorang mampu mengoptimalkan potensi diri sekaligus meningkatkan daya saing dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari.

Menurut (Budiman 2023) indikator Pengembangan Diri

1. Kesadaran Diri (*Self-Awareness*)
 - Kemampuan mengenali kekuatan, kelemahan, minat, dan nilai pribadi sebagai dasar untuk berkembang.
2. Motivasi Intrinsik (*Intrinsic Motivation*)
 - Dorongan internal untuk belajar, meningkatkan kemampuan, dan mencapai tujuan pribadi maupun profesional.
3. Pengelolaan Diri (*Self-Management*)
 - Kemampuan mengatur waktu, mengendalikan emosi, serta mengelola stres untuk mendukung kinerja optimal.

4. Kemampuan Belajar (*Learning Ability*)
 - Kesiapan untuk terus menambah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan baru melalui berbagai metode belajar.
5. Penerimaan Umpan Balik (*Feedback Acceptance*)
 - Keterbukaan menerima masukan, kritik, dan saran untuk memperbaiki diri.
6. Kemampuan Beradaptasi (*Adaptability*)
 - Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan situasi, teknologi, maupun lingkungan kerja.
7. Keterampilan Sosial (*Social Skill Development*)
 - Kemampuan membangun relasi, bekerja sama, dan memperluas jaringan sosial untuk mendukung perkembangan diri.
8. Perencanaan Karir (*Career Planning*)
 - Kemampuan merumuskan tujuan jangka pendek dan panjang serta strategi pencapaiannya.

2.7. **Kerjasama** (*Teamwork*)

Indikator kerjasama (*teamwork*) mencerminkan kemampuan individu untuk bekerja secara kolektif dalam mencapai tujuan bersama. Partisipasi aktif menjadi pondasi utama, karena tanpa keterlibatan anggota tim, kegiatan kelompok tidak akan berjalan optimal. Hal ini perlu diimbangi dengan komunikasi efektif, baik dalam menyampaikan ide secara jelas maupun dalam mendengarkan pendapat anggota lain. Selain itu, tanggung jawab bersama juga menjadi bagian penting karena setiap individu harus memiliki kesadaran untuk berkontribusi terhadap keberhasilan tim, bukan hanya fokus pada tugas pribadi. Kepercayaan antaranggota tim pun sangat dibutuhkan, sebab dengan rasa percaya, koordinasi dan sinergi dapat tercipta tanpa keraguan atau kecurigaan yang menghambat kerja sama.

Lebih jauh, kerjasama juga ditopang oleh sikap saling mendukung antaranggota tim, baik berupa dorongan, bantuan, maupun motivasi, sehingga tercipta solidaritas dan semangat kerja. Dalam prosesnya, pengambilan keputusan bersama merupakan indikator penting untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan aspirasi semua anggota tim, sekaligus menghargai perbedaan pendapat. Orientasi tujuan menjadi faktor pendorong agar tim tetap terfokus pada pencapaian target yang sudah disepakati, bukan terjebak dalam kepentingan individu. Jika muncul perbedaan pandangan, manajemen konflik harus dilakukan secara

konstruktif sehingga perbedaan dapat diubah menjadi kekuatan bagi tim. Dengan menguasai seluruh indikator ini, sebuah tim dapat bekerja lebih efektif, solid, dan berdaya saing tinggi.

Menurut (Samuel, Zheng, and Mookerjee 2024) Indikator Kerjasama (*Teamwork/Collaboration*) adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi Aktif (*Active Participation*)
 - Kemauan untuk terlibat dan berkontribusi dalam setiap kegiatan kelompok.
2. Komunikasi Efektif (*Effective Communication*)
 - Kemampuan menyampaikan ide dengan jelas serta mendengarkan pendapat anggota tim lain.
3. Tanggung Jawab Bersama (*Shared Responsibility*)
 - Kesiapan untuk memikul tanggung jawab dalam pencapaian tujuan tim.
4. Kepercayaan (*Trust*)
 - Saling percaya antaranggota tim dalam menyelesaikan tugas tanpa saling merugikan.
5. Saling Mendukung (*Mutual Support*)
 - Memberikan bantuan, dorongan, dan motivasi kepada sesama anggota tim.
6. Pengambilan Keputusan Bersama (*Joint Decision Making*)
 - Kemampuan mencapai kesepakatan melalui musyawarah dan menghargai perbedaan pendapat.
7. Orientasi Tujuan (*Goal Orientation*)
 - Komitmen bekerja sama untuk mencapai target atau tujuan kelompok.
8. Manajemen Konflik (*Conflict Management*)
 - Kemampuan menyelesaikan perbedaan pendapat atau konflik dalam tim secara konstruktif.

BAB II

METODE PENGUKURAN KEPUASAN

Pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan dilakukan dengan membagikan kuesioner yang telah ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar (kuesioner terlampir). Khalayak sasaran adalah pihak pengguna lulusan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar dengan beberapa syarat:

1. Penyebaran kuesioner melalui email, media sosial, dan pengantaran langsung ke instansi pengguna lulusan.
2. Penyebaran kepada lulusan untuk diteruskan kepada pimpinan atau atasan tempat mereka bekerja.

Adapun pengisian kuesioner kepuasan pengguna lulusan program ini dilakukan secara online dengan tampilan sebagaimana Gambar 1.1. Kuesioner disebarkan melalui alumni untuk disampaikan kepada pimpinan tempat alumni bekerja pada link yang telah disediakan.

https://bit.ly/Pengguna_Lulusan_STIE_YPUP_Makassar

The image shows a Google Forms interface on a web browser. The form is titled "Tracer Study Pengguna Lulusan STIE YPUP Makassar: Evaluasi Kompetensi dan Kualitas Alumni". At the top, there is a blue banner with the text "Sudahkah anda mengisi Tracer ?" and "TRACER STUDY PENGGUNA LULUSAN STIE YPUP MAKASSAR: EVALUASI KOMPETENSI DAN KUALITAS ALUMNI". Below the banner, the form is divided into sections. The first section is titled "Section 1 of 2" and contains the text "Tracer Study Pengguna Lulusan STIE YPUP Makassar: Evaluasi Kompetensi dan Kualitas Alumni". The form is currently in "Questions" mode, and the "Responses" tab shows 109 responses. The browser address bar shows the URL "docs.google.com/forms/d/1fn2na8K2dQvxAwapEiGpxDt2nwhMLcSHu68dT7T8o/edit".

Gambar 1. Kuesioner Pengguna Lulusan

3.1. Ruang Lingkup Kegiatan

1. Tahapan Pelaksanaan Pengukuran

- 1) Tahap Persiapan
 - (a) Membentuk tim survey
 - (b) Menyusun instrumen/kuesioner
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - (a) Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan
 - (b) Menetapkan responden sampel survey secara acak
 - (c) Menyebarakan kuesioner kepada responden
 - (d) Melakukan pengumpulan respons dari para responden
 - (e) Mengolah dan menganalisis data
- 3) Tahap Pelaporan

Pelaporan dilakukan setelah kuesioner terisi dan dikirimkan kembali secara daring melalui email. Selanjutnya laporan disusun dalam bentuk hasil pengolahan data dan gambaran diagram/grafik perolehan respon, dilengkapi interpretasi terhadap hasil pengolahan data pada masing-masing aspek pertanyaan. Laporan disampaikan kepada Ketua, Wakil Ketua 123, Ketua Program Studi di lingkungan STIE YPUP Makassar.

3.2. Populasi dan Sampel

Survei ini dilakukan terhadap pengguna lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar yang mencakup perusahaan swasta, instansi pemerintah, dan organisasi non-profit. Sampel dipilih berdasarkan kriteria pengguna yang telah mempekerjakan lulusan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar dalam 2-3 tahun terakhir.

3.3. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan dalam survei ini adalah kuesioner berbasis skala Likert dengan rentang penilaian 1 hingga 4, di mana angka 1 menunjukkan tingkat kepuasan yang paling rendah dan angka 4 menunjukkan tingkat kepuasan yang paling tinggi. Skala ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan terukur mengenai persepsi pengguna lulusan terhadap kualitas alumni. Penilaian mencakup berbagai indikator penting, seperti etika, keahlian pada bidang ilmu

(kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, hingga pengembangan diri. Dengan instrumen ini, diharapkan dapat diperoleh data yang objektif, valid, dan reliabel untuk dijadikan dasar dalam evaluasi serta perbaikan mutu pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar. untuk menilai tingkat kepuasan pengguna lulusan pada berbagai indikator, seperti:

NO	PERNYATAAN	INDIKATOR KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN
1	Lulusan mampu mengakses dan memanfaatkan informasi digital yang relevan untuk mendukung pekerjaannya.	1 Penggunaan teknologi informasi
2	Lulusan mampu mengolah data menggunakan aplikasi atau perangkat digital sesuai kebutuhan pekerjaan.	
3	Lulusan dapat berkomunikasi secara efektif melalui media digital dalam lingkungan kerja.	
4	Lulusan mampu bekerja sama secara daring menggunakan platform kolaborasi digital.	
5	Lulusan mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk menyelesaikan permasalahan di tempat kerja.	
6	Lulusan memahami etika penggunaan teknologi digital serta menjaga keamanan data dalam pekerjaan.	
7	Lulusan mudah beradaptasi dengan teknologi baru yang diterapkan di lingkungan kerja.	
1	Lulusan menunjukkan sikap kerja yang positif dalam menjalankan tugas di tempat	

	kerja.	2 Etika
2	Lulusan memiliki kedisiplinan yang baik dalam mematuhi aturan dan jadwal kerja.	
3	Lulusan tekun dan konsisten dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.	
4	Lulusan memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan mendukung pekerjaannya.	
5	Lulusan mampu bekerja secara profesional sesuai dengan standar yang berlaku di lingkungan kerja.	
1	Lulusan mampu melaksanakan tugas sesuai standar yang berlaku di tempat kerja.	3 Keahlian pada bidang ilmu (Kompetensi Utama)
2	Lulusan mampu mengelola dan menyelesaikan berbagai tugas yang berbeda secara efektif.	
3	Lulusan mampu mengambil tindakan yang cepat dan tepat ketika timbul masalah dalam pekerjaan.	
4	Lulusan mampu bekerja sama dengan baik serta menjaga kenyamanan lingkungan kerja.	
5	Lulusan mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja baru dan situasi yang berbeda.	
1	Lulusan mampu memahami percakapan sederhana dan instruksi dalam bahasa asing di lingkungan kerja.	4 Kemampuan berbahasa asing
2	Lulusan mampu berkomunikasi aktif dalam bahasa asing untuk menyampaikan pendapat atau berdialog dengan lancar	
3	Lulusan mampu memahami teks berbahasa	

	asing serta menemukan ide pokok dan informasi penting dari bacaan.	
4	Lulusan mampu menulis kalimat sederhana atau laporan singkat dalam bahasa asing dengan runtut dan sesuai tata bahasa dasar.	
1	Kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas, singkat, dan mudah dipahami.	5 Kemampuan berkomunikasi
2	Kemampuan memahami pesan dari orang lain dengan penuh perhatian.	
3	Menyampaikan pesan sesuai konteks, situasi, dan lawan bicara	
4	Kemampuan memberikan tanggapan yang tepat terhadap pesan yang diterima.	
5	Mampu menempatkan diri pada perspektif lawan bicara untuk membangun hubungan yang baik.	
6	Menggunakan ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan intonasi suara untuk memperkuat pesan.	
7	Kemampuan untuk menerima kritik, saran, dan ide dari orang lain.	
8	Kemampuan menyampaikan ide, pendapat, dan informasi secara lisan dengan runtut dan meyakinkan.	
9	Kemampuan menyampaikan informasi secara tertulis dengan tata bahasa dan struktur yang benar.	
10	Kemampuan menggunakan media komunikasi digital (email, chat, aplikasi kolaborasi) secara efektif.	
1	Lulusan menunjukkan kemampuan untuk	

	terlibat dan berkontribusi dalam setiap kegiatan kelompok di tempat kerja.	6 Kerjasama
2	Lulusan mampu menyampaikan ide dengan jelas serta mendengarkan pendapat anggota tim lain secara baik.	
3	Lulusan bersedia memikul tanggung jawab bersama dalam pencapaian tujuan tim.	
4	Lulusan mampu membangun rasa saling percaya dengan rekan kerja dalam menyelesaikan tugas.	
5	Lulusan memberikan bantuan, dorongan, dan motivasi kepada sesama anggota tim.	
6	Lulusan mampu berpartisipasi dalam musyawarah untuk mencapai kesepakatan dengan menghargai perbedaan pendapat.	
7	Lulusan memiliki komitmen untuk bekerja sama dalam mencapai target atau tujuan kelompok.	
8	Lulusan mampu menyelesaikan perbedaan pendapat atau konflik dalam tim secara konstruktif.	
1	Lulusan mampu mengenali kekuatan dan kelemahannya sebagai dasar untuk berkembang di tempat kerja.	
2	Lulusan memiliki dorongan internal untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan dalam pekerjaannya.	
3	Lulusan mampu mengatur waktu, mengendalikan emosi, dan mengelola stres dalam melaksanakan tugas	
4	Lulusan memiliki kesediaan untuk terus	

	menambah pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai metode belajar.	7 Pengembangan diri
5	Lulusan terbuka dalam menerima masukan, kritik, dan saran untuk memperbaiki diri	
6	Lulusan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi, teknologi, dan lingkungan kerja	
7	Lulusan mampu membangun hubungan baik, bekerja sama, dan memperluas jaringan sosial di lingkungan kerja.	
8	Lulusan mampu merumuskan tujuan karir jangka pendek maupun panjang serta strategi untuk mencapainya.	

3.4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar dilakukan melalui beberapa metode agar memperoleh hasil yang komprehensif dan representatif. Data diperoleh dengan menggunakan formulir daring (online form) yang memudahkan responden mengisi secara fleksibel, wawancara langsung untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pengalaman dan penilaian terhadap lulusan, serta pengiriman kuesioner kepada pihak pengguna lulusan melalui berbagai saluran komunikasi. Kombinasi metode ini diharapkan mampu meningkatkan tingkat partisipasi responden sekaligus memastikan bahwa data yang terkumpul akurat, beragam, dan dapat mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

3.5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara terpadu. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dari setiap indikator yang diukur menggunakan skala Likert, sehingga dapat memberikan gambaran numerik mengenai tingkat kepuasan pengguna

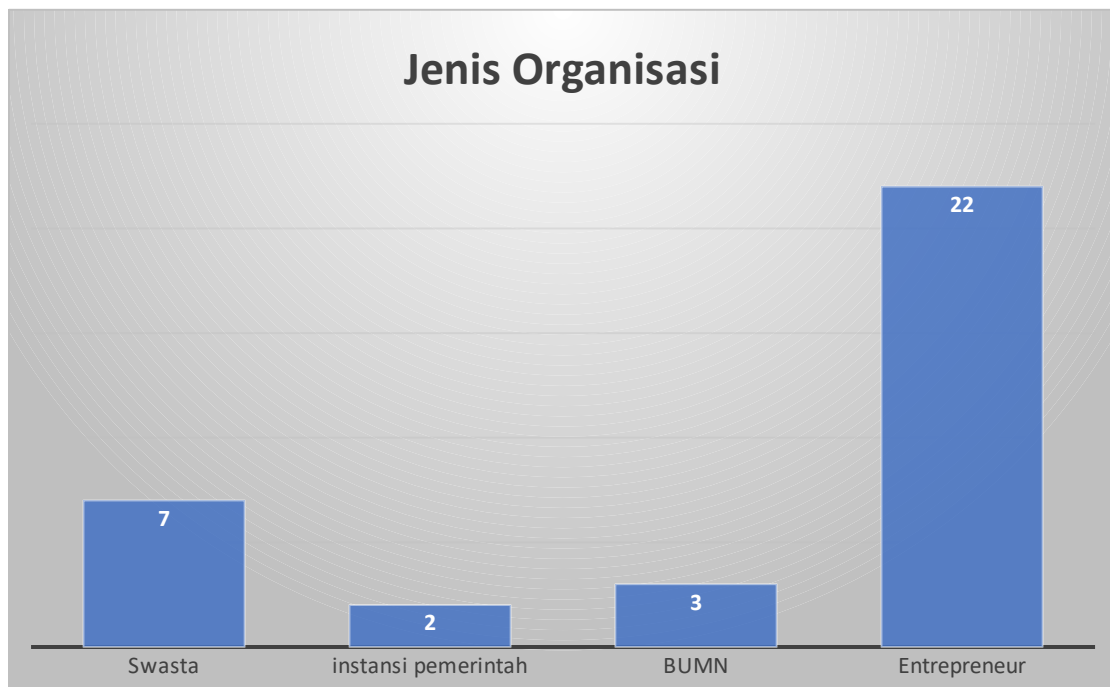
lulusan. Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap komentar, umpan balik, serta saran yang diberikan responden untuk menangkap informasi yang lebih mendalam terkait kelebihan maupun aspek yang perlu ditingkatkan. Hasil dari kedua pendekatan ini saling melengkapi, di mana data kuantitatif memberikan ukuran objektif, sedangkan data kualitatif memberikan konteks dan pemahaman lebih luas terhadap persepsi pengguna lulusan..

BAB IV HASIL DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil survei terhadap pengguna lulusan Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar, diketahui bahwa alumni telah bekerja pada berbagai bidang yang cukup beragam. Kuesioner yang disebarakan kepada pengguna lulusan diisi oleh sebanyak 34 (tiga puluh empat) responden. Dari penelusuran tersebut, diperoleh sejumlah temuan yang kemudian dirangkum. Tanggapan para pengguna terhadap kinerja alumni STIE YPUP Makassar ditampilkan dalam bentuk grafik, dan hasil survei ini menjadi dasar untuk melakukan tindak lanjut guna meningkatkan kualitas lulusan di masa mendatang.

4.1. Profil Responden

1. Jumlah responden: 34 pengguna lulusan.
2. Jenis organisasi: 7 perusahaan swasta, 2 instansi pemerintah, 3 BUMN, 22 entrepreneur.



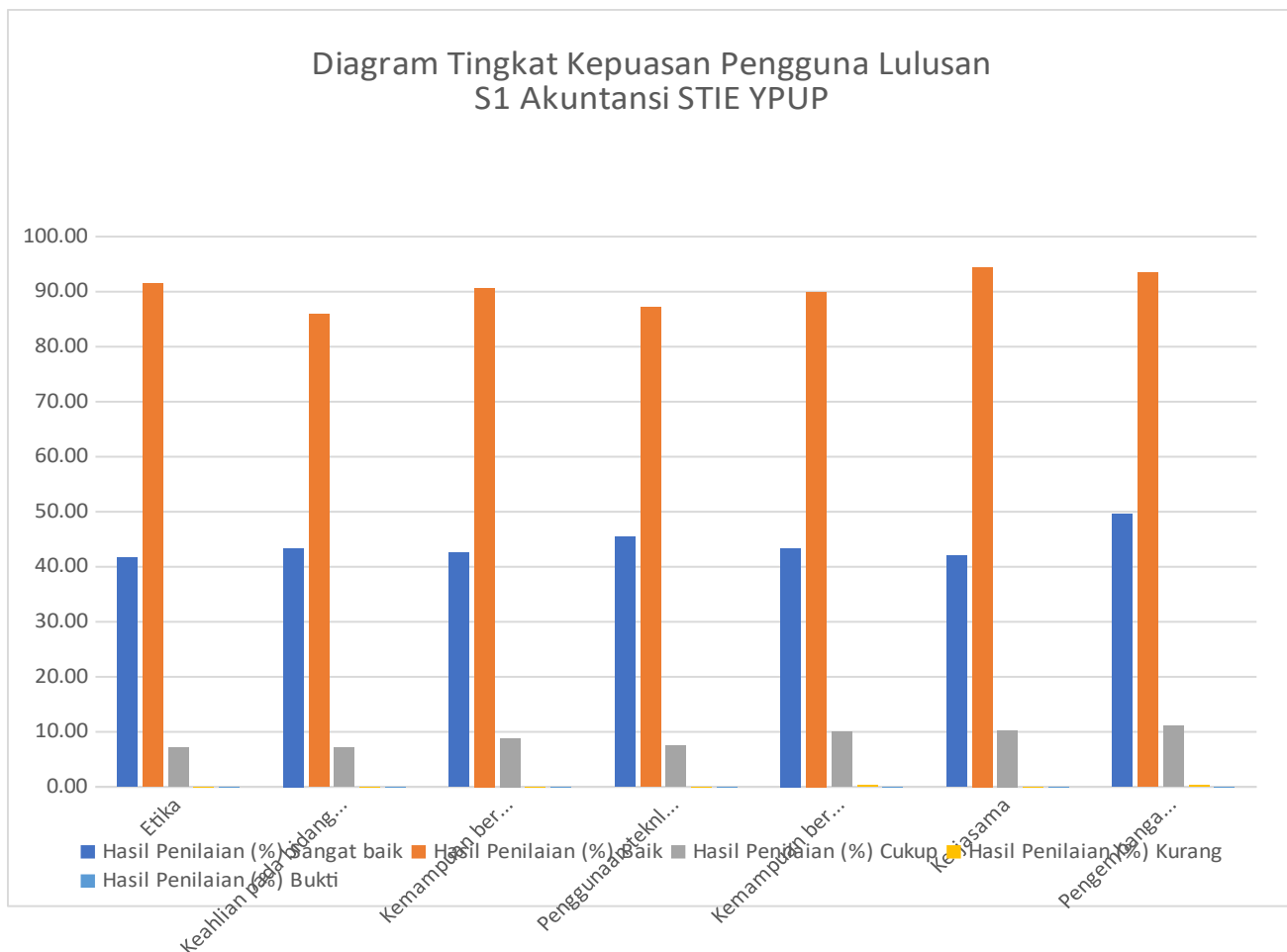
Gambar 1. Kondisi Jenis Organisasi Lulusan Program Studi Akuntansi

4.2. Tingkat Kepuasan

Dalam survei yang dilakukan, Program Studi Akuntansi menyajikan respon kepuasan alumni melalui grafik sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Ada tujuh indikator yang digunakan, meliputi etika, kompetensi dalam bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, keterampilan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama dalam tim, serta aspek pengembangan diri. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–4, mulai dari Sangat Puas hingga Sangat Kurang Puas. Hasil pengukuran dari pengguna terhadap lulusan STIE YPUP Makassar dapat diuraikan sebagai berikut:

NO	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian (%)				
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Bukti
1	Etika	41.67	91.40	7.06	0.00	Link Pengguna Lulusan & Tabulasi data, buku laporan pengguna lulusan
2	Keahlian pada bidang ilmu (Kompetensi Utama)	43.37	85.86	7.06	0.00	Link Pengguna Lulusan & Tabulasi data, buku laporan pengguna lulusan
3	Kemampuan berbahasa asing	42.5	90.7	8.8	0.0	Link Pengguna Lulusan & Tabulasi data, buku laporan pengguna lulusan
4	Penggunaan teknologi informasi	45.42	87.18	7.56	0.00	Link Pengguna Lulusan & Tabulasi data, buku laporan pengguna lulusan
5	Kemampuan berkomunikasi	43.37	89.94	10	0.29	Link Pengguna Lulusan & Tabulasi data, buku laporan pengguna lulusan
6	Kerjasama	41.98	94.44	10.29	0.00	Link Pengguna Lulusan & Tabulasi data, buku laporan pengguna lulusan
7	Pengembangan diri	49.64	93.47	11.03	0.37	Link Pengguna Lulusan & Tabulasi data, buku laporan pengguna lulusan

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap alumni program studi akuntansi STIE YPUP Makassar



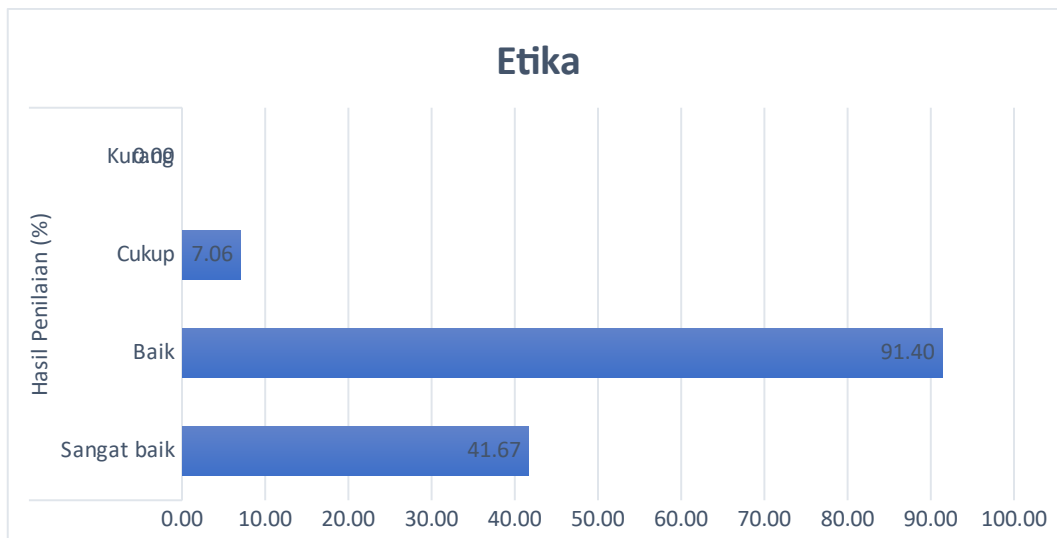
Gambar 2. Grafik Tingkat Kepuasan Pengguna lulusan Program studi akuntansi STIE YPUP Makassar

4.3. Pembahasan

Merujuk pada tabel 1 di atas, selanjutnya hasil per indikator penilaian pengguna dianalisis dan dijelaskan sebagai berikut:

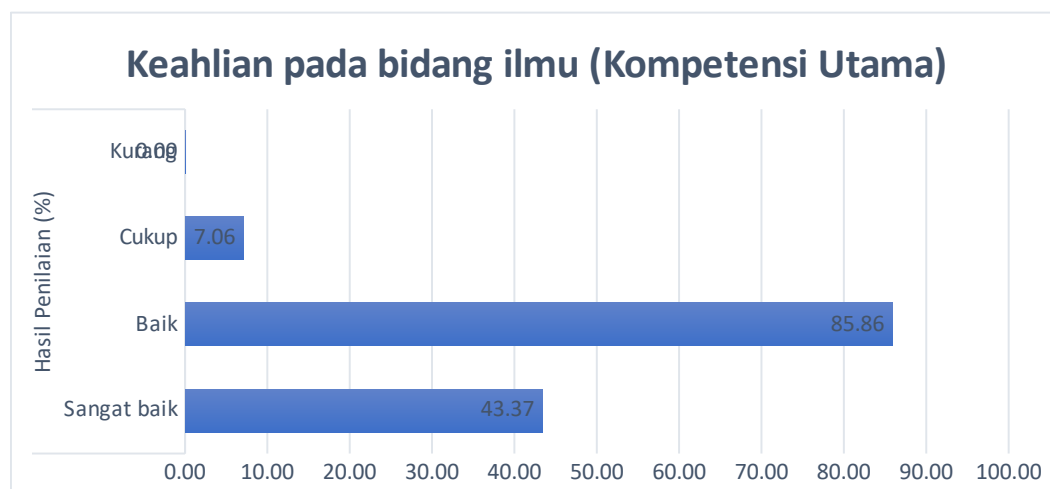
1. Etika dan Perilaku

Berdasarkan hasil penilaian pada aspek etika, terlihat bahwa mayoritas pengguna lulusan memberikan respon yang sangat positif. Sebanyak 41,67% menilai etika alumni dalam kategori sangat baik dan 91,40% menyatakan dalam kategori baik. Sementara itu, hanya 7,06% yang menilai dalam kategori cukup, dan tidak ada responden yang menilai dalam kategori kurang (0,00%). Temuan ini menunjukkan bahwa etika alumni Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar dinilai sangat baik oleh pengguna, sehingga dapat disimpulkan bahwa etika telah menjadi salah satu keunggulan kompetensi lulusan yang mampu mendukung kinerja mereka di dunia kerja. digambarkan pada diagram berikut:



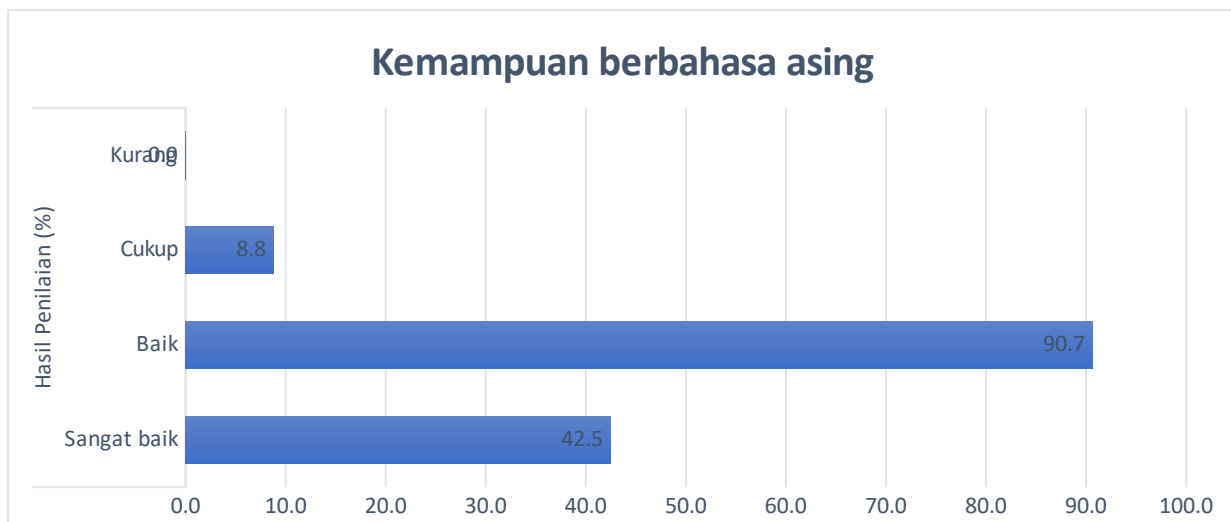
2. Keahlian pada bidang ilmu (Kompetensi Utama)

Berdasarkan hasil penilaian pada aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), sebagian besar pengguna lulusan memberikan apresiasi yang tinggi. Sebanyak 43,37% responden menilai kompetensi utama alumni dalam kategori sangat baik, sedangkan 85,86% menempatkannya dalam kategori baik. Hanya 7,06% yang menilai dalam kategori cukup, dan tidak ada yang memberikan penilaian kurang (0,00%). Data ini mengindikasikan bahwa alumni Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar memiliki penguasaan ilmu yang memadai, bahkan cenderung unggul, sehingga mampu memenuhi tuntutan kompetensi di dunia kerja., digambarkan pada diagram berikut:



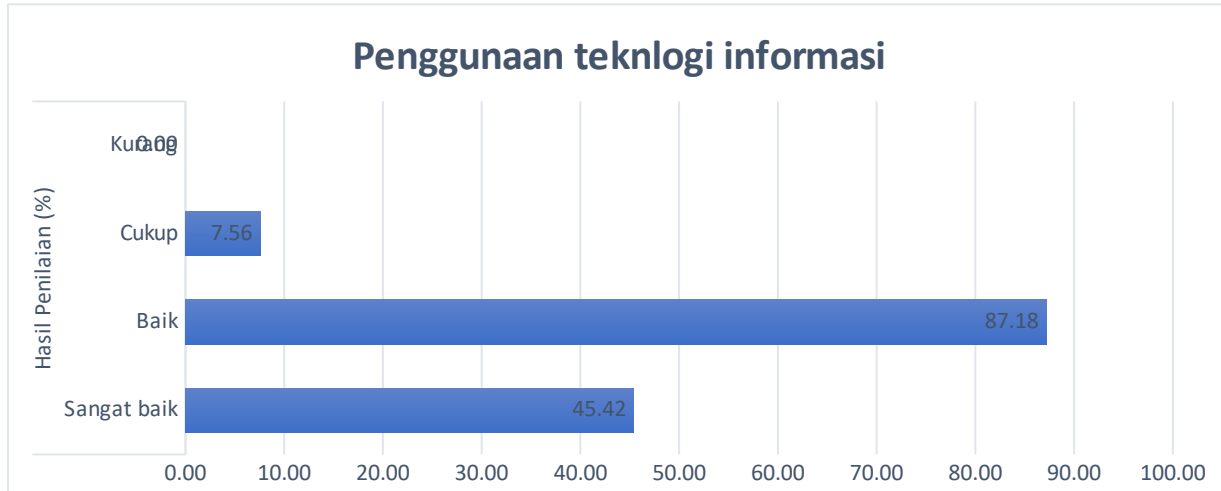
3. Kemampuan berbahasa asing

Berdasarkan hasil penilaian pada aspek kemampuan berbahasa asing, mayoritas pengguna lulusan memberikan tanggapan positif. Sebanyak 42,5% responden menilai kemampuan bahasa asing alumni berada pada kategori sangat baik dan 90,7% pada kategori baik. Hanya 8,8% yang menilai dalam kategori cukup, sedangkan tidak ada yang memberikan penilaian kurang (0,0%). Temuan ini menunjukkan bahwa alumni Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar memiliki kemampuan bahasa asing yang relatif baik dan dapat mendukung daya saing mereka, meskipun masih terdapat ruang peningkatan pada sebagian kecil alumni.. Hasil tersebut diinterpretasikan pada diagram berikut:



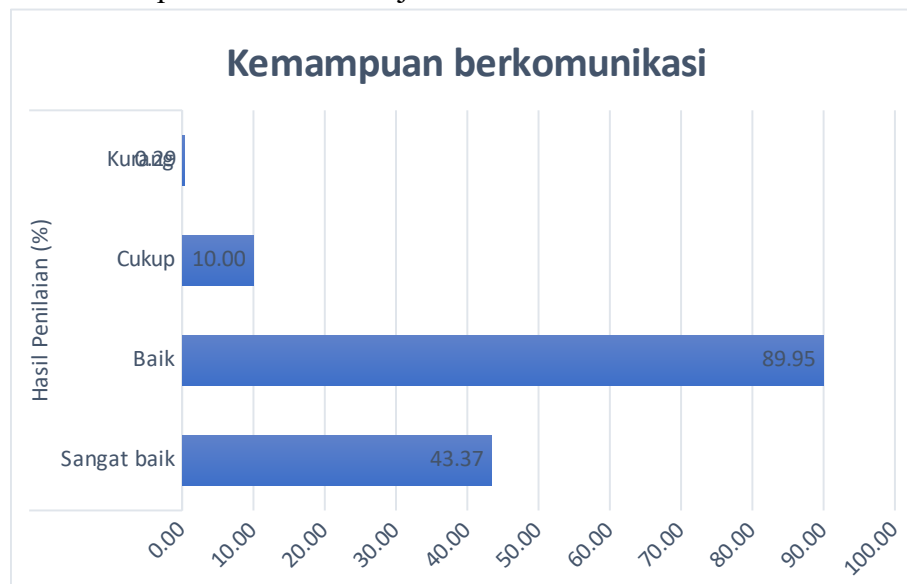
4. Penggunaan teknologi informasi

Berdasarkan hasil penilaian pada aspek penggunaan teknologi informasi, mayoritas responden memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kemampuan alumni. Sebanyak 45,42% menilai dalam kategori sangat baik dan 87,18% pada kategori baik. Sementara itu, hanya 7,56% responden yang menilai dalam kategori cukup, dan tidak ada yang memberikan penilaian kurang (0,00%). Hasil ini menunjukkan bahwa alumni Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar telah memiliki penguasaan teknologi informasi yang memadai untuk mendukung pekerjaan mereka, meskipun tetap diperlukan peningkatan agar seluruh alumni mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat..



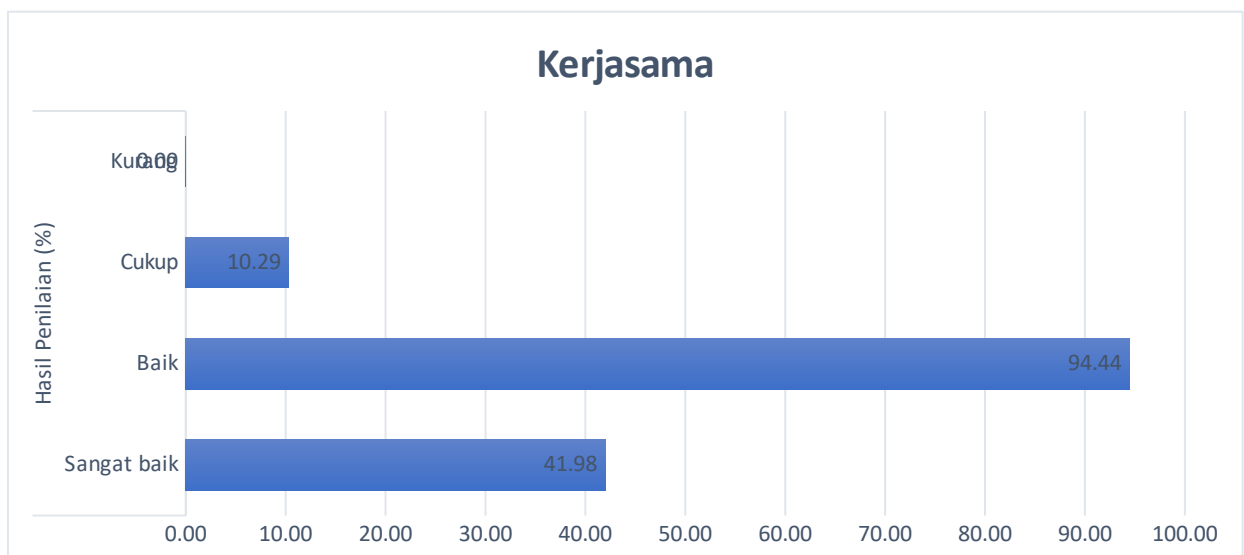
5. Kemampuan berkomunikasi

Berdasarkan hasil penilaian pada aspek kemampuan berkomunikasi, mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap alumni. Sebanyak 43,37% responden menilai kemampuan komunikasi alumni dalam kategori sangat baik dan 89,95% menilai pada kategori baik. Sementara itu, terdapat 10,00% yang menilai dalam kategori cukup dan hanya 0,29% yang memberikan penilaian kurang. Hasil ini mengindikasikan bahwa alumni Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar umumnya memiliki keterampilan komunikasi yang baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang perlu ditingkatkan agar kemampuan komunikasi mereka lebih merata dan optimal di dunia kerja.



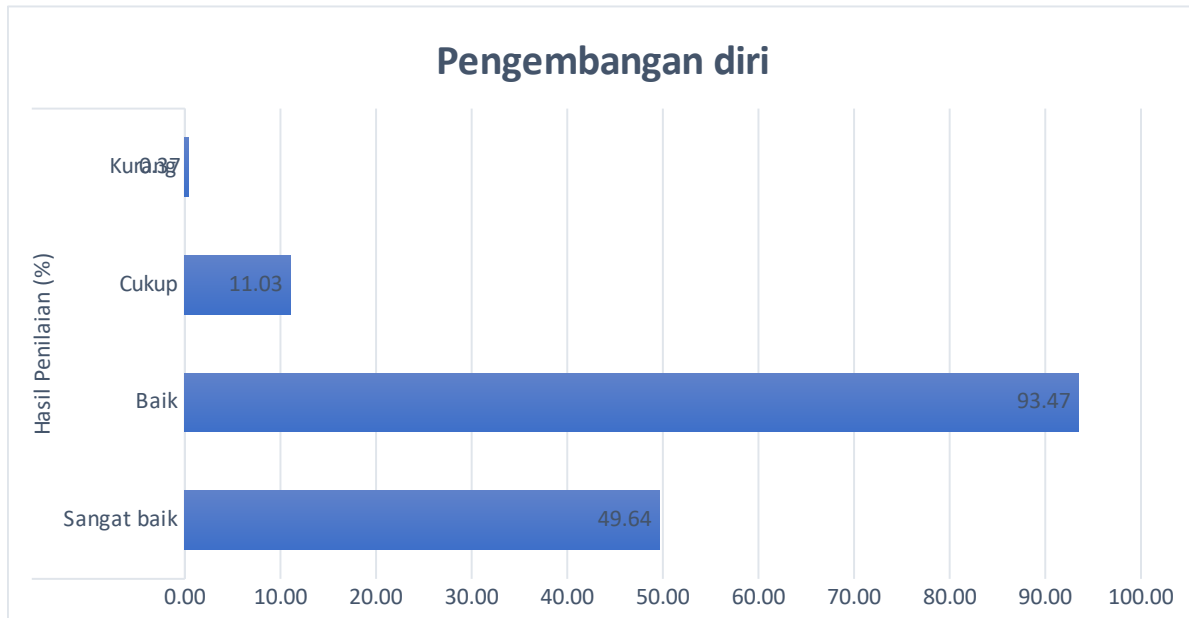
6. Kerjasama

Berdasarkan hasil penilaian pada aspek kerjasama, terlihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap alumni. Sebanyak 41,98% responden menilai kemampuan kerjasama alumni dalam kategori sangat baik dan 94,44% menilai pada kategori baik. Sementara itu, hanya 10,29% yang menilai dalam kategori cukup dan tidak ada yang memberikan penilaian kurang (0,00%). Hasil ini menunjukkan bahwa alumni Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar umumnya memiliki kemampuan bekerja sama yang baik dalam tim, yang merupakan keterampilan penting di dunia kerja modern, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang memerlukan peningkatan agar kerjasama tim lebih optimal.



7. Pengembangan diri

Berdasarkan hasil penilaian pada aspek pengembangan diri, mayoritas responden memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap alumni. Sebanyak 49,64% menilai pengembangan diri alumni dalam kategori sangat baik dan 93,47% menempatkannya pada kategori baik. Sementara itu, terdapat 11,03% yang menilai dalam kategori cukup dan hanya 0,37% yang menilai pada kategori kurang. Data ini menunjukkan bahwa alumni Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar memiliki kemampuan pengembangan diri yang cukup tinggi, yang mencerminkan kesiapan mereka untuk terus beradaptasi, belajar, dan meningkatkan kapasitas diri di dunia kerja, meskipun masih ada sebagian kecil yang memerlukan perhatian khusus untuk lebih optimal.



4.4. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penilaian dari tujuh aspek utama—etika, kompetensi bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri—alumni Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar secara umum telah memperoleh apresiasi positif dari pengguna. Namun, tetap terdapat ruang perbaikan yang perlu ditindaklanjuti agar kualitas lulusan semakin optimal.

1. Penguatan Etika dan Perilaku Profesional

Meskipun aspek etika sudah dinilai sangat baik, program studi perlu terus menanamkan nilai-nilai integritas, disiplin, dan tanggung jawab melalui mata kuliah berbasis etika profesi, seminar, maupun pembinaan soft skill. Hal ini penting untuk menjaga konsistensi kualitas lulusan di mata pengguna.

2. Peningkatan Kompetensi Utama (Bidang Ilmu)

Untuk mempertahankan bahkan meningkatkan keahlian akademik, perlu ada pembaruan kurikulum yang menyesuaikan perkembangan ilmu akuntansi, regulasi, serta standar praktik terkini. Selain itu, program studi dapat memperkuat kegiatan praktikum, magang, dan studi kasus riil agar mahasiswa terbiasa menghadapi tantangan dunia kerja.

3. Penguatan Kemampuan Bahasa Asing

Hasil survei menunjukkan masih ada alumni yang dinilai cukup dalam penguasaan bahasa asing. Oleh karena itu, tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah menyediakan kelas tambahan bahasa Inggris, workshop komunikasi internasional, serta mendorong mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi bahasa yang diakui secara global (misalnya TOEFL/IELTS).

4. Optimalisasi Penguasaan Teknologi Informasi

Meskipun mayoritas alumni telah menguasai TI, perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut peningkatan berkelanjutan. Program studi dapat memasukkan mata kuliah berbasis digital accounting, aplikasi software akuntansi terkini (misalnya Accurate, SAP, dan aplikasi berbasis cloud), serta pelatihan analisis data berbasis big data.

5. Peningkatan Keterampilan Komunikasi

Terdapat sebagian kecil alumni yang masih lemah dalam aspek komunikasi. Oleh karena itu, perlu ditindaklanjuti dengan program pelatihan public speaking, simulasi presentasi bisnis, dan pembiasaan komunikasi profesional dalam perkuliahan. Upaya ini akan memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide secara efektif.

6. Penguatan Kemampuan Kerjasama Tim

Walaupun mayoritas pengguna menilai baik, kerjasama tim tetap menjadi soft skill yang penting di era kerja kolaboratif. Program studi dapat menindaklanjuti hal ini dengan memperbanyak proyek berbasis kelompok, kolaborasi dengan organisasi mahasiswa, hingga program kewirausahaan berbasis tim.

7. Peningkatan Kemampuan Pengembangan Diri

Beberapa responden masih menilai alumni cukup dalam aspek ini. Oleh karena itu, perlu ada tindak lanjut berupa program mentoring, career development center, pelatihan kewirausahaan, serta penyediaan fasilitas pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Dengan begitu, mahasiswa memiliki motivasi tinggi untuk terus belajar sepanjang hayat.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar yang melibatkan 34 responden dari berbagai instansi, diperoleh gambaran bahwa secara umum alumni telah menunjukkan kinerja yang baik dan mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja. Tujuh aspek utama yang dinilai, yaitu etika, kompetensi bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, serta pengembangan diri, mayoritas mendapat apresiasi positif dari pengguna.

Pertama, aspek etika dinilai sangat baik, sehingga menunjukkan bahwa lulusan memiliki integritas dan perilaku profesional yang dapat diandalkan. Kedua, aspek kompetensi bidang ilmu menunjukkan bahwa alumni telah menguasai pengetahuan akuntansi secara memadai dan relevan dengan kebutuhan organisasi. Ketiga, kemampuan berbahasa asing masih memerlukan peningkatan meskipun sebagian besar alumni telah dinilai baik. Keempat, penguasaan teknologi informasi cukup tinggi, namun tetap perlu penguatan seiring perkembangan teknologi digital.

Selanjutnya, aspek kemampuan berkomunikasi menunjukkan bahwa mayoritas alumni memiliki keterampilan komunikasi yang baik, meskipun sebagian kecil masih perlu ditingkatkan. Aspek kerjasama tim mendapatkan apresiasi positif yang tinggi, menandakan bahwa alumni memiliki kemampuan kolaborasi yang baik di dunia kerja. Terakhir, aspek pengembangan diri memperlihatkan bahwa alumni cukup adaptif terhadap perubahan dan memiliki motivasi belajar yang baik, meskipun masih ada sebagian kecil yang dinilai cukup dan perlu pembinaan lebih lanjut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lulusan Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar secara umum telah memenuhi ekspektasi pengguna, terutama dalam hal etika, kompetensi bidang ilmu, dan kerjasama. Namun, diperlukan tindak lanjut berupa peningkatan berkelanjutan pada aspek bahasa asing, komunikasi, penguasaan teknologi informasi, dan pengembangan diri agar kualitas lulusan semakin unggul, kompetitif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwiyah, Alwiyah. 2016. "Peningkatan Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja (Studi Kasus Pada Staf Auditor Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 7(2):23–54.
- Ariani, Safrina, and Elviana Elviana. 2014. "Reformulasi Kurikulum Dalam Peningkatan Kompetensi Lulusan Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 4(2):310–30.
- Budiman, Rahmat. 2023. "Self-Efficacy of Students Taking the English Writing 3 Course in an Online Learning Setting." *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 24(2):103–20.
- Moeheriono, M. 2014. "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (Revisi)." *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Riyantini, Rini, and Devi Suprasti. 2020. "Karakteristik, Kemampuan Berbahasa Inggris Dan Penggunaan Media Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Wisata." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3(1):13–23.
- Samuel, Jayarajan, Zhiqiang Zheng, and Vijay Mookerjee. 2024. "Task Characteristics and Incentives in Collaborative Problem Solving: Evidence from Three Field Experiments." *Information Systems Research* 35(1):414–33.
- Sinamo, Jansen. 2011. "Delapan Etos Kerja Profesional." *Jakarta: Institut Mahardika*.
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Gema Insani.

LAMPIRAN LAMPIRAN



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
YAYASAN PENDIDIKAN UJUNG PANDANG (YPUP)
Jl. Andi Tonro No. 17 Telp. (0411) 871890, Fax. (0411) 830520, Makassar 90322

NO. : 47B/KL/III-A/50/VI/2025
Lamp. : 1
Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Makassar, 7 Juni 2025

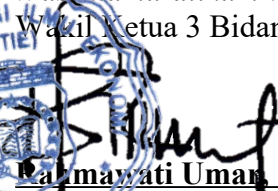
Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pengguna Lulusan
Di_
Tempat

Dengan hormat,
Asslamu'aliukum wr.wb
Salam semoga kita semua masih dalam lindungan Allah, SWT. Amin .

Sehubungan dengan upaya pengembangan dan peningkatan mutu proses pembelajaran dan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk dapat meluangkan waktu mengisi survey guna memberikan penilaian terhadap kinerja lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar yang bekerja di instansi atau perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin secara online di link Kuesioner Pengguna – Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar (https://bit.ly/Pengguna_Lulusan_STIE_YPUP_Makassar).

Hasil koesioner ini akan dijaga kerahasisannya dan kami gunakan sebagai masukan bagi pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Assalamu'alikum wr.wb
Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan

Raimawati Uman, SE. M.Si
NIDN. 0926116702

Tembusan Yth:

1. Ketua YPUP
2. Ketua Dewan Pembina YPUP
3. Ketua STIE YPUP
4. Arsip

LINK GOOGLE FORM KUESIONER SURVEI PENGGUNA
Berikut untuk link google form kuesioner survei pengguna

https://bit.ly/Pengguna_Lulusan_STIE_YPUP_Makassar

CONTOH HASIL JAWABAN RESPONDEN

